

BAB III

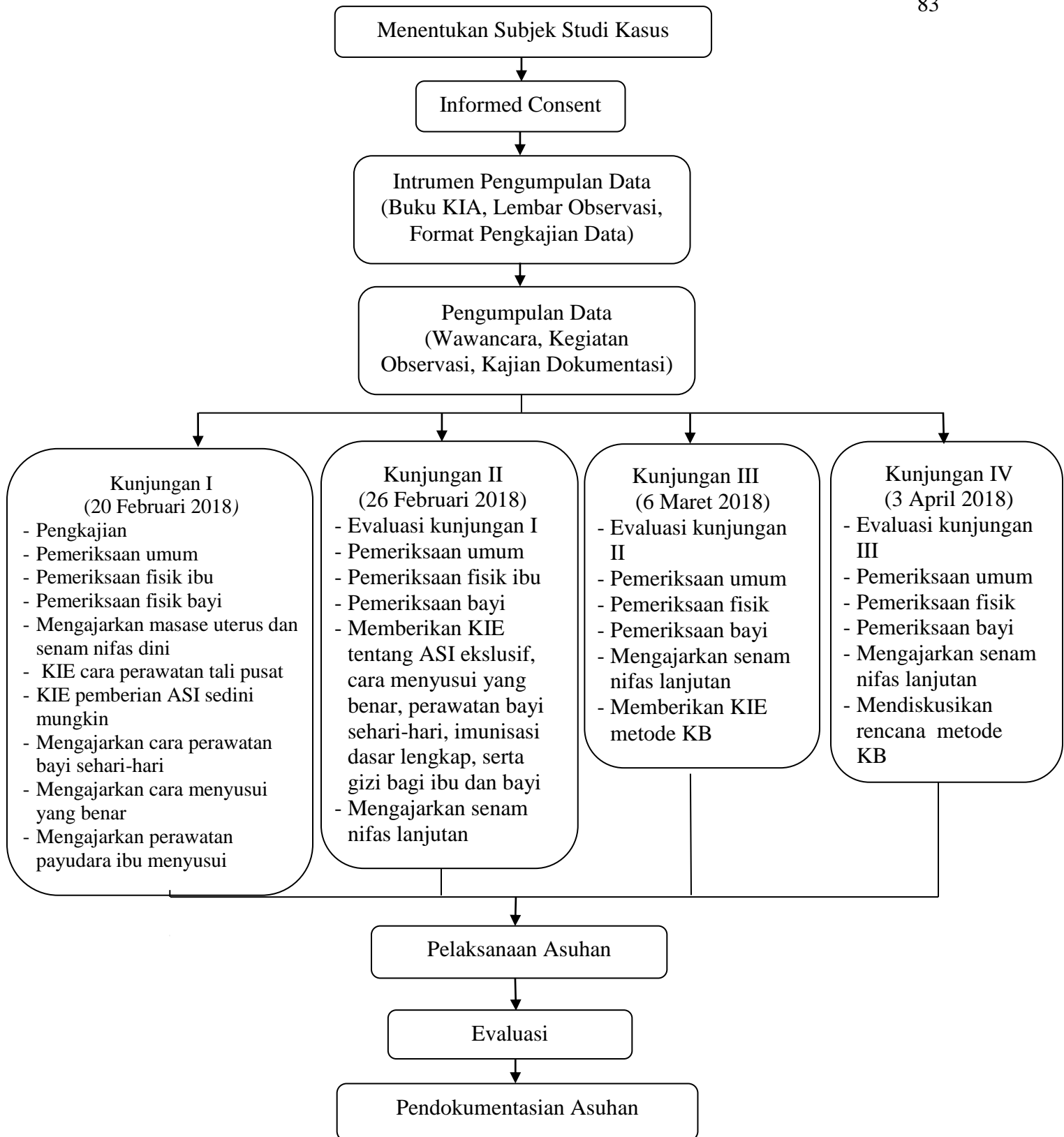
METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan yang kerangka pikirnya mengacu pada manajemen kebidanan menurut Helen Varney, 1997. Penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan model pendekatan deskriptif operasional yaitu pendekatan yang menggambarkan keadaan dimana fokus pada permasalahan yang dijabarkan melalui pendekatan manajemen kebidanan, meliputi pengkajian, perumusan diagnosa dan masalah kebidanan, perumusan masalah dan diagnosa potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam studi kasus berupa bagan alur yang mudah dipahami. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1

Bagan Alur Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan ini adalah ibu nifas 2 jam *postpartum* sampai dengan 6 minggu *postpartum* di PMB Saptarini Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Informasi data berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, dan keluarga pasien (suami dan ibu pasien).

3.4 Kriteria Subjek

Adapun kriteria subjek dalam studi kasus ini antara lain:

- a. Bersedia menjadi subjek asuhan kebidanan
- b. Ibu nifas dengan usia 20-35 tahun
- c. Ibu nifas fisiologi
- d. Ibu nifas dengan riwayat persalinan normal
- e. Ibu nifas bersedia dilakukan kunjungan rumah selama periode 2 jam – 6 minggu *postpartum*

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Penulis ini menggunakan instrumen sebagai berikut:

- a. Buku KIA untuk mencatat hasil pemeriksaan pada ibu nifas
- b. Lembar kunjungan sebagai dokumen observasi langsung terhadap subjek asuhan kebidanan

- c. Format pengkajian data sebagai dokumen hasil pemeriksaan keadaan umum dan fisik ibu serta bayinya

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Anamnesa

Anamnesa adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, peneliti atau pewawancara mendapat keterangan secara lisan dari seseorang sasaran studi kasus (responden), atau berbicara berhadapan muka dengan orang tersebut. Dalam kasus ini, wawancara dilakukan dengan klien, keluarga, dan atau tim kesehatan lainnya. Beberapa hal yang dikaji adalah data subjektif, antara lain, identitas, riwayat kesehatan, riwayat kehamilan, persalinan dan nifas, riwayat kontrasepsi, pola kebiasaan sehari-hari, sosial dan budaya yang berpengaruh pada kesehatan ibu nifas yang bersangkutan dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian.

b. Observasi dan Pengukuran

Observasi dilakukan pada setiap kunjungan dalam bentuk pemeriksaan kepada ibu post partum melalui inspeksi, palpasi, auskultasi maupun perkusi pada kunjungan nifas I 2 sampai 6 jam masa nifas, kunjungan nifas II hari ke 6 masa nifas, kunjungan nifas III minggu ke 2 masa nifas, serta kunjungan IV minggu ke 6 masa nifas. Pemeriksaan tersebut meliputi

tanda-tanda vital, perdarahan pervaginam, kondisi perineum, tanda infeksi, kontraksi uteri, tinggi fundus uteri, lokhea, pemeriksaan payudara dan ASI, pelayanan kontrasepsi pascapersalinan, penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada masa nifas, dan pemberian nasihat-nasihat. Pengukuran yang dilakukan penulis yakni mulai pengukuran antropometri dan pemeriksaan fisik kepada pasien.

c. Kajian Dokumen

Kajian dokumen adalah sarana yang membantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca laporan, surat-surat, catatan-catatan, bahan-bahan berupa tulisan yang lain seperti laporan persalinan, Buku KIA, dan buku register PMB. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang mendukung hasil pengamatan penulis.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan tugas akhir.

3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan

3.7.1 Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di PMB Saptarini Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penyusunan

Waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu bulan September 2017 sampai dengan Juli 2018.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Dalam melakukan studi kasus, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika meliputi:

a. Perijinan

Perijinan berasal dari PMB Saptarini dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang.

b. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan sebagai reponden diberikan pada saat pengumpulan data. Tujuannya adalah agar klien mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama pengambilan kasus. Jika klien bersedia, maka klien menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika klien menolak untuk dijadikan subjek studi kasus, maka penulis menghargai hak-hak tersebut.

c. Tanpa Nama (*anonymity*)

Penulis mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

d. Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penulis.